

DINAMIKA PENDERITA *NOMOPHOBIA* BERAT

Ni Nyoman Indah Triwahyuni

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana dinamika penderita *nomophobia* berat. Data dikumpulkan dengan pendekatan *mixed-method*, diawali dengan penggunaan metode kuantitatif untuk mendapatkan responden dengan kategori *nomophobia* berat dan dilanjutkan dengan metode kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *nomophobia* yang dimiliki Yildirim dan Correia (2015), sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui proses wawancara. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan metode analisis statistik deskriptif. Sementara data kualitatif dianalisis menggunakan analisis isi kualitatif (AIK) dengan pendekatan deduktif, yakni analisis terarah. Partisipan penelitian ini merupakan mahasiswa salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. Pada Studi 1 berjumlah 221 orang dan pada Studi 2 berjumlah empat orang. Hasil yang ditemukan adalah dari 221 orang responden, semuanya mengalami *nomophobia* dan kaum perempuan lebih rentan mengalami *nomophobia* berat. Secara umum, kecemasan saat tidak bisa menggunakan *smartphone* muncul sejak kuliah dan SMA yang diduga disebabkan oleh pengalaman negatif yang diberikan dari orang terdekat. Gejala yang dominan muncul adalah cemas jika ada seseorang yang menghubungi, sehingga partisipan menganggap koneksi adalah hal yang penting untuk dapat *uptodate* dengan informasi di sosial mediana. Strategi *coping* yang dominan digunakan untuk mengalihkan kecemasan adalah berinteraksi sosial dan melakukan hobi.

Kata kunci : *Dinamika, nomophobia, mixed-method*



DYNAMICS OF SEVERE *NOMOPHOBIA* PATIENTS*Ni Nyoman Indah Triwahyuni***ABSTRACT**

This study aims to explore how the dynamics of patients with severe nomophobia. Data were collected with a mixed-method approach, starting with the use of quantitative methods to get respondents with severe nomophobia category and followed by qualitative methods. The quantitative data were collected using questionnaires nomophobia owned Yildirim and Correia (2015), while the qualitative data collected through the interview process. Quantitative data analysis was conducted using descriptive statistical analysis. While the qualitative data were analyzed using qualitative content analysis with a deductive approach, the analysis focused. Participants of this study are students one of private Colleges in Yogyakarta. There were 221 people in study onewhile in Study two there were four people. Results are from 221 respondents. All of them experienced nomophobia where women were more susceptible to suffer from severe nomophobia. In general, anxiety when unable to *use* smartphones emerged since college and high school which is suspected to be caused by the negative experience came from significant others. The dominant symptoms appear is feeling anxious if someone contacted them, so that participants assume that connection is important in order to be up to date with information on social media. The most used coping strategy used to distract their anxiety was by interacting socially and doing hobbies.

Keywords: *Dynamics, nomophobia, mixed-method*

